

**SKRIPSI**  
**KETERSEDIAAN DAN KERAGAMAN KONSUMSI**  
**PANGAN RUMAH TANGGA BURUH TANI SELAMA**  
**PANDEMI *COVID-19* DI DESA LABUHAN RATU DUA**  
**LAMPUNG TIMUR**



**OLEH**  
**ISMI NOER AZIZAH AMALIA BUCHORI**  
**10021181722006**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

**SKRIPSI**  
**KETERSEDIAAN DAN KERAGAMAN KONSUMSI**  
**PANGAN RUMAH TANGGA BURUH TANI SELAMA**  
**PANDEMI *COVID-19* DI DESA LABUHAN RATU DUA**  
**LAMPUNG TIMUR**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar (S1) Sarjana Gizi

Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

**OLEH**  
**ISMI NOER AZIZAH AMALIA BUCHORI**  
**10021181722006**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

**GIZI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Oktober 2021**

**Ismi Noer Azizah Amalia Buchori**

Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani  
Selama Pandemi COVID-19 di Desa Labuhan Ratu Dua Lampung Timur  
xvi + 85 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

### **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak bagi masyarakat Indonesia terutama dalam sektor pertanian yang menyebabkan permasalahan ketersediaan pangan. Di beberapa wilayah tentunya tidak semua memiliki ketersediaan pangan yang mencukupi untuk menanggulangi konsumsi pangan masyarakat pada masa pandemi ini. Hal ini dapat menyebabkan pola konsumsi pangan suatu rumah tangga berubah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap ketersediaan dan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani selama pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan pangan dengan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif observasional yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua keluarga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua. Sampel penelitian adalah keluarga buruh tani yang memiliki kriteria mampu mengetahui ketersediaan pangan rumah tangga dengan jumlah sampel adalah 99 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis chi square dan regresi logistik model risiko. Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara ketersediaan pangan dengan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan berdasarkan hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara ketersediaan pangan dengan keragaman konsumsi pangan rumah tangga setelah dikontrol variabel pendapatan keluarga ( $OR\ adjusted\ 80,76$ ) dan tingkat pengetahuan gizi ( $OR\ adjusted\ 55,42$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan pangan dengan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani. ketersediaan pangan yang tidak terjamin mempunyai peluang sebesar 71,53 kali lebih tinggi untuk memiliki keragaman pangan yang rendah dibandingkan dengan rumah tangga yang mempunyai ketersediaan pangan yang terjamin.

Kata Kunci : Ketersediaan pangan, keragaman pangan, buruh tani, pandemi COVID-19,  
ketahanan pangan rumah tangga.  
Kepustakaan : 45 (2002-2021)

**NUTRITION SCIENCE**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Thesis, October 2021**

**Ismi Noer Azizah Amalia Buchori**

**Availability and Diversity of Farm Workers' Household Food Consumption  
During the COVID-19 Pandemic in Labuhan Ratu Dua Village, East Lampung**  
xvi + 86 pages, 22 tables, 2 images, 6 attachments

### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has had an impact on the people of Indonesia, especially in the agricultural sector, causing problems with food availability. In some areas, of course, not all of them have sufficient food availability to cope with people's food consumption during this pandemic. This can cause a household's food consumption pattern to change. Therefore, it is necessary to conduct research on the availability and diversity of household food consumption of farm workers during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between food availability and the diversity of household food consumption of farm workers. This research is an analytic descriptive observational research with a cross sectional design. The population in this study were all families of farm workers in Labuhan Ratu Dua Village. The research sample is a family of farm workers who have the criteria of being able to determine the availability of household food with a total sample of 99 respondents. Analysis of the data used is chi square analysis and logistic regression risk model. Based on the results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between food availability and the diversity of household food consumption of farm workers ( $p$ -value = 0.000) and based on the results of multivariate analysis showed that there was a significant relationship between food availability and the diversity of household food consumption after controlling for the income variable, family (adjusted OR 80.76) and level of nutritional knowledge (adjusted OR 55.42). It can be concluded that there is a significant relationship between food availability and the diversity of household food consumption of farm workers. The availability of food that is not guaranteed has a 71.53 times higher chance of having low food diversity compared to households that have guaranteed food availability.*

*Keyword : Food availability, food diversity, farm worker, the COVID-19 pandemic,*

*household food security.*

*Literature : 45 (2002-2021)*

# LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 15 October..... 2020

Yang bersangkutan,

ffd



Nama jelas Ismi Noer Aei Zah A-B  
NIM. 10021181922006

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani Selama Pandemi COVID-19 di Desa Labuhan Ratu Dua Lampung Timur” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 20 Januari 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2021

### Ketua Penguji :

Indah Yuliana, S.Gz, M.Si  
NIP. 198804102019032018

(  )

### Anggota Penguji :

Feranita Utama, S.KM, M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

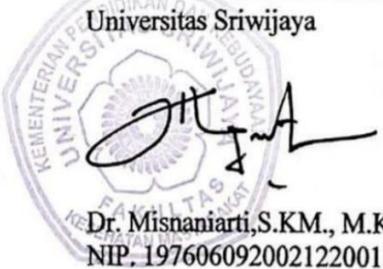
Fatmalina Febry S.KM, M.Si  
NIP. 1978020820021220003

(  )

Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM  
NIP. 198604252014042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Fatmalina Febry, S.KM, M.Si  
NIP. 197802082002122003

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KETERSEDIAAN DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN RUMAH**  
**TANGGA BURUH TANI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA**  
**LABUHAN RATU DUA LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Memperoleh Gelar Serjana Gizi

Oleh :  
ISMI NOER AZIZAH AMALIA BUCHORI  
10021181722006

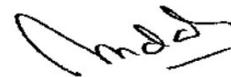
Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

**Pembimbing Skripsi**



**Indah Purnama Sari, S.KM, M.KM**  
**NIP. 198604252014042001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ismi Noer Azizah Amalia Buchori  
NIM : 10021181722006  
Angkatan : 2017  
Program Studi : Gizi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Way Jepara, 20 April 1999  
Alamat : Dusun Srimenanti Desa Labuhan Ratu Dua  
Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur  
Email : [ismi.amaliya20@gmail.com](mailto:ismi.amaliya20@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2004 : TKIT Baitul Muslim  
2005 – 2011 : SDIT Baitul Muslim  
2011 – 2014 : SMPIT Baitul Muslim  
2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Way Jepara  
2017 – 2021 : S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2018 – 2019 : Anggota BKM Adz-zikra  
2019 – 2020 : Anggota UKM Unsri Mengajar

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani selama Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Desa Labuhan Ratu Dua Lampung Timur)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Keluargaku terutama kedua orang tua yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungan serta nasehat yang tidak pernah berhenti. Dan kakakku juga adik-adikku yang sudah memberikan dukungan selama ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM,. M.KM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta saran dan juga motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Indah Yuliana S.Gz, M.Si dan Ibu Feranita Utama S.KM, M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan segala masukan dan bimbingannya.
5. Para Sahabatku (Geng ayam 14 dan Sepasi) yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat serta teman seperjuanganku yang telah memberikan segala kesenangan, canda tawa yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan

menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Indralaya, Oktober 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismi Noer Azizah Amalia B.', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ismi Noer Azizah Amalia B.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.3.1 Tujuan Umum</b> .....	5
<b>1.3.2 Tujuan Khusus</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.4.1 Bagi Peneliti</b> .....	6
<b>1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat</b> .....	6
<b>1.4.3 Bagi Masyarakat</b> .....	6
<b>1.5 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	6
<b>1.5.1 Lingkup Lokasi</b> .....	6
<b>1.5.2 Lingkup Waktu</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Buruh Tani</b> .....	7
<b>2.2 Ketersediaan Pangan</b> .....	7
<b>2.2.1 Akses Pangan</b> .....	10
<b>2.3 Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga</b> .....	11
<b>2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keragaman Konsumsi Pangan</b> .....	12
<b>2.4 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)</b> .....	13
<b>2.4.1 Kebijakan Pangan pada masa pandemi COVID-19</b> .....	14

2.5 Survey Konsumsi Pangan .....	15
2.6 Kerangka Teori.....	17
2.7 Kerangka Konsep .....	18
2.8 Definisi Operasional .....	19
2.9 Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.2.1 Populasi Penelitian.....	22
3.2.2 Sampel Penelitian.....	22
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.3.1 Jenis Data.....	24
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.4 Pengolahan Data.....	25
3.5 Validasi Data.....	27
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	28
3.6.1 Analisis Data.....	28
3.6.2 Penyajian Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
5.2 Hasil Penelitian .....	31
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	46
5.2 Pembahasan .....	46
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LEMBAR BIMBINGAN/ KONSULTASI SKRIPSI.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	19
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Minimal berdasarkan peneliti sebelumnya .....	23
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	27
Tabel 3. 3 Hasil Uji reliabilitas Instrumen .....	28
Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Karakteristik berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan Jumlah Keluarga.....	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	33
Tabel 4. 5 Penjabaran Variabel Ketersediaan Pangan.....	34
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga .....	36
Tabel 4. 7 Penjabaran Variabel Keragaman Pangan .....	37
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga ..	38
Tabel 4. 9 Penjabaran Variabel Tingkat Pengetahuan Gizi .....	38
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gizi .....	39
Tabel 4. 11 Hubungan Ketersediaan Pangan dengan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani .....	40
Tabel 4. 12 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani .....	41
Tabel 4. 13 Hubungan Jumlah Keluarga dengan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani.....	41
Tabel 4. 14 Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga Buruh Tani .....	42
Tabel 4. 15 Pemodelan Lengkap .....	43
Tabel 4. 16 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Jumlah Keluarga .....	44
Tabel 4. 17 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Pendapatan Keluarga .....	44
Tabel 4. 18 Perubahan Nilai PR Setelah Variabel Pengetahuan Gizi .....	44
Tabel 4. 19 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih 200 negara di dunia. Penyakit ini telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan menular di Wuhan, Tiongkok. Coronavirus (COVID-19) adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi ringan, seperti flu. Namun, virus ini ternyata dapat menyebabkan masalah lebih serius seperti infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (Setiati & Azwar, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah seluruh kasus positif COVID-19 di dunia mencapai 11.301.850 kasus dan jumlah terkait kematian mencapai 531.806 jiwa terkonfirmasi pada tanggal 6 juli 2020. Indonesia menjadi salah satu Negara yang terkena dampak dari COVID-19. COVID-19 pertama di Indonesia yang dilaporkan pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah dua kasus positif dan terhitung sejak 31 maret 2020 sudah terkonfirmasi 1.528 kasus positif dan 136 kasus kematian dan sekarang berdasarkan data terupdate dari kementerian kesehatan, kasus di Indonesia pada tanggal 6 juli 2020 mencapai 64.958 kasus positif dengan angka kematian mencapai 3.241 jiwa.

Pada awal April 2020, laporan global tentang krisis pangan edisi 2020 diterbitkan, menyatakan peringatan keras untuk masa depan. Pada tahun 2019, sebelum pandemi COVID-19 dimulai sebanyak 135 juta jiwa mengalami krisis pangan akut. Saat pandemi ini, risiko krisis pangan semakin meningkat dalam konteks ketersediaan pangan dan juga terganggunya akses pangan di daerah pedesaan maupun perkotaan. Hal ini juga berdampak terhadap sektor pertanian dan perikanan dalam aspek untuk memproduksi pangan. (FAO, 2020)

Pada Negara Afganistan menghasilkan kenaikan pangan (15-30%) dalam harga gandum selama pandemi COVID-19. Kenaikan harga pangan akan menyebabkan beberapa perilaku konsumen dalam memilih makanan dan juga adanya penutupan pasar yang berdampak terhadap penurunan komoditas

pangan hingga 70-80% di bidang pertanian yang juga berdampak terhadap mata pencaharian bagi pekerja seperti petani maupun buruh tani. Negara lain juga ikut terdampak masalah ini, salah satunya Negara Somalia yang mengalami penurunan hingga 30-50% dalam ekspor ternak, peningkatan hingga 20-50% harga makanan impor dan penurunan 20-30% pendapatan di antara rumah tangga miskin di perkotaan maupun di pedesaan (FAO, 2020).

Selama pandemi COVID-19 ini, Indonesia mengalami dampak nyata dari pandemi COVID-19 ini. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan Model *Global Trade Analysis Project* (GTAP) menunjukkan bahwa dampak ekonomi penyebaran COVID-19 ini menyebabkan jumlah penduduk miskin dan rawan pangan yang meningkat secara berurutan berdasarkan tiga skenario yaitu 1) turunnya produktivitas kerja sebanyak 1,8%; 2) turunnya total faktor produktivitas sebanyak 6,9%; dan 3) meningkatnya biaya perdagangan sebanyak 1,8% (Tarigan, 2020).

Dampak pandemi sangat mengganggu sistem pangan di Indonesia. Ketenagakerjaan di bidang pertanian diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,87% sedangkan produksi domestik juga akan menyusut sebesar 6,2%. Masalah impor dan ekspor juga menjadi masalah serius. Penurunan impor sebesar 17,11 % yang akan mengakibatkan kurangnya pasokan dalam negeri dan kekurangan pangan serta inflasi harga makanan berpotensi besar terjadi (ILO, 2020).

Pangan adalah suatu kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Pangan menjadi salah satu sumber energi dan zat gizi bagi manusia. Di era pandemi ini, perlu adanya tindakan untuk memperkuat sistem imun manusia yaitu dengan mengkonsumsi berbagai makanan yang bergizi seimbang. Keadaan kesehatan seseorang tergantung dari tingkat konsumsi. Tingkat konsumsi tersebut ditentukan oleh kualitas maupun kuantitas hidangan yang memenuhi semua zat gizi terhadap kebutuhan tubuh. Pada masyarakat dikenal adanya kebiasaan makan yang berbeda antara masyarakat satu dengan yang lain, hal inilah yang disebut dengan pola konsumsi pangan. Pola konsumsi pangan didasarkan pada ketahanan pangan yang mencakup ketersediaan pangan, konsumsi pangan dan juga keterjangkauan pangan (Saputri et al., 2016).

Indonesia memiliki sumber daya yang tercukupi untuk menjamin kesejahteraan pangan penduduknya, tetapi masih banyak penduduk Indonesia yang belum mendapatkan kebutuhan pangan yang tercukupi. Kebutuhan pangan penduduk yang tercukupi dilihat berdasarkan ketersediaan pangan di suatu Negara. Ketersediaan pangan merupakan salah satu subsistem dalam ketahanan pangan (Santi & Andrias, 2015). Ketersediaan pangan yang cukup secara nasional ternyata tidak menjamin adanya ketahanan pangan tingkat wilayah, pedesaan maupun dalam rumah tangga. Terkait hal tersebut maka masalah ketersediaan pangan yang cukup tersebut agar dapat diakses pada setiap rumah tangga individu di masing-masing wilayah desa merupakan sebuah isu permasalahan yang perlu ditelaah (Rosyadi & Purnomo, 2012).

Ketersediaan pangan yang tercukupi juga belum menjamin terhindarnya penduduk dari masalah pangan dan gizi. Kebutuhan pangan untuk konsumsi rumah tangga didapat untuk memenuhi standar gizi yang dianjurkan. Pola konsumsi pangan rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pola makan sebagian besar penduduk, ketersediaan bahan pangan dan tingkat pendapatan (Utari, 2016).

Buruh tani adalah bagian dari petani yang merupakan orang pertama yang turut berperan dalam penyediaan pangan masyarakat (Prasetyaningtyas & Nindya, 2018). Tetapi sebagian buruh tani masih rentan terhadap kerawanan pangan. Ini dapat menyangkut ketersediaan pangan dalam keluarga para petani tersebut. Kurangnya ketersediaan pangan dalam suatu rumah tangga akan berpengaruh terhadap keragaman pangan. Dari hasil penelitian Mulyo et al., (2016), sebesar 47% rumah tangga tani masuk ke dalam kategori rawan pangan dan menurut distribusi Angka Kecukupan Energi (AKE) masih banyak yang belum cukup asupan energinya karena itu rumah tangga tani sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi pangan beragam untuk mencukupi asuhan energinya.

Keragaman konsumsi pangan merupakan upaya untuk mewujudkan kecukupan nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Semakin banyak kelompok makanan yang dikonsumsi sehari-hari, maka semakin besar peluang nutrisi tubuh yang tercukupi. Konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang memberikan

dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup Sumber Daya Manusia (SDM) (Putranto, 2019).

Keragaman konsumsi pangan dilihat dari konsumsi frekuensi makan sehari. Kebanyakan rumah tangga tidak memiliki simpangan (cadangan) bahan pangan. Hal tersebut dapat berkaitan dengan kejadian rawan pangan dan gizi kronis terutama disebabkan oleh kemiskinan karena pendapat keluarga yang tidak sebanding dengan keperluan sehari-hari. Penyebab lainnya berkaitan dengan keterbatasan sumber daya air dan meluasnya lahan kritis juga keterbatasan pasar *output* pertanian. (Ariani et al., 2008).

Berdasarkan data Badan Ketahanan Pangan tahun 2019, Kabupaten Lampung Timur mendapatkan skor ketahanan pangan sebesar 77,38 yang menyatakan bahwa Kabupaten Lampung Timur tergolong baik. Tetapi, angka ini tidak menggambarkan bahwa ketahanan pangan akan baik pada desa maupun rumah tangga.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Lampung Timur tahun 2019, Kecamatan Lampung Timur memiliki 24 kecamatan. Salah satunya kecamatan Way Jepara dengan ibukota kecamatan Braja Sakti dengan luas daerah 229,27 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk 58.962 jiwa. Dalam kecamatan Way Jepara, terdapat 16 desa dengan salah satunya Desa Way Jepara. Dari 16 desa tersebut memiliki beberapa kelompok tani, kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pada Desa Labuhan Ratu Dua memiliki 6 kelompok tani. Berdasarkan profil desa labuhan Mata pencaharian penduduk desa Labuhan Ratu Dua adalah mayoritas petani sebanyak 1821 jiwa dengan potensi lahan pertanian sebesar 301 hektar tanaman pangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap ketersediaan pangan dan keragaman konsumsi pangan di Desa Labuhan Ratu Dua Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak bagi masyarakat Indonesia terutama dalam sektor pertanian yang menyebabkan permasalahan ketersediaan pangan. Di beberapa wilayah tentunya tidak semua memiliki ketersediaan pangan yang mencukupi untuk menanggulangi konsumsi pangan masyarakat pada masa pandemi ini. Masyarakat akan dapat mengalami berbagai masalah gizi terkait kekurangan gizi maupun kelebihan gizi. Masalah gizi tersebut dapat berkaitan dengan konsumsi pangan masyarakat. Dalam suatu masyarakat tersebut terdapat beberapa kelompok rumah tangga yang mendapatkan dampak nyata dari pandemi, seperti kelompok buruh tani yang aktivitasnya terbatas karena pandemi ini dan penghasilan mereka bergantung pada kondisi saat ini. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan konsumsi pangan dalam suatu keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh pandemi COVID-19 terhadap ketersediaan pangan dan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketersediaan pangan dan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani selama pandemi COVID-19 pada masyarakat Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin, jumlah keluarga, pendapatan rumah tangga) pada rumah tangga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur
2. Menganalisis keragaman konsumsi pangan pada rumah tangga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur
3. Menganalisis ketersediaan pangan pada rumah tangga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur

4. Mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pengetahuan gizi dengan keragaman konsumsi pangan rumah tangga buruh tani di Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan penulis sebagai upaya pembelajaran untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman di bidang gizi dan pangan serta memberikan pengalaman meneliti yang dapat dijadikan bekal dalam mengamalkan ilmu dan studi lanjutan di masa yang akan datang.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga bahan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i khususnya bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

##### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Sebagai salah satu masukan program pembinaan dan pengembangan ketahanan pangan pada masyarakat agar mandiri selama pandemi ini berlangsung.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Labuhan Ratu Dua Way Jepara Lampung Timur

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan juli 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Ni Luh Karmini. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Aisy, A. R. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KERAGAMAN PANGAN PADA ANAK JALANAN DI KOTA SEMARANG. *Asian Journal of Chemistry*, 31(9), 1889–1894.
- Aisyah, I. S., Development, S. A., Acyl, F., Free, T., Area, T., Summit, T., Committee, T. S., Tfta, T., Community, E. A., African, S., Community, D., Market, C., Africa, S., Africa, S., Union, A., Tfta, T., Fta, G., Summit, T., Secretary, C., ... Summary, E. (2020). Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(1), 179–189.
- [http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp\\_impact/pdfs/em\\_stakeholder\\_engagement.pdf%0Ahttps://www.globus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa](http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.globus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa)
- Amimi, R. (2015). Analisis Perbandingan Upah Buruh Pertanian dan Non Pertanian di Desa Salo Timur Kecamatan Salo. *Jom FEKON*, 2(1), 1–15.
- Ariani, M., Rachman, H., Hardono, G., & Purwantini, T. (2008). Analisis wilayah rawan pangan dan gizi kronis serta alternatif penanggulangannya. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 1(1), 66–73.
- Badan Ketahanan Pangan. (2019). *Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan 2015-2019*.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Lampung Timur. (2020). *KECAMATAN WAY JEPARA DALAM ANGKA 2020*.

- Banita, D. (2013). Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola KonsumsiI pada Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Wonogiri Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1–111.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bickel, G., Nord, M., Price, C., Hamilton, W., & Cook, J. (2000). *Guide to Measuring Household Food Security*. 75.  
<http://www.fns.usda.gov/fsec/files/fsguide.pdf>
- Damayanti, L. (2007). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Desa (Studi Kasus di Kabupaten Malang). *Agroland*, 14(3), 217–222.  
[jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/.../1779%0A](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/.../1779%0A)
- Dewi, S. R. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Sikap Terhadap Gizi dan Pola Komsumsi Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. 1–91.
- FAO. (2010). Guidelines for measuring household and individual dietary diversity. In *Fao*. <https://doi.org/613.2KEN>
- FAO. (2020). Addressing the impacts of COVID-19 in food crises. In *Addressing the impacts of COVID-19 in food crises* (Vol. 2019, Issue December).  
<https://doi.org/10.4060/ca9123en>
- Gusti, S., Palayukan, K., & Saragih, B. (2021). *Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kemampuan Ibu dalam memenuhi Kebutuhan Vitamin dari Buah dan Sayur pada masa pandemi COVID-19*. 3(1), 31–40.
- Hardinsyah. (2007a). *review faktor determinan kergaman konsumsi pangan.pdf* (pp. 55–69).
- Hardinsyah, H. (2007b). Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 2(2), 55.  
<https://doi.org/10.25182/jgp.2007.2.2.55-74>
- Hastono, S. P. (2006). *Analisa Data Bidang Kesehatan*.
- Hirawan, F. B., & Verselita, A. A. (2020). Kebijakan Pangan di Masa Pandemi

- Covid-19. *Csis Commentaries, CSIS Commentaries DMRU-048-ID*, 1–7.
- ILO. (2020). Risalah Sektor ILO: COVID-19 dan dampaknya terhadap pertanian dan ketahanan pangan. *International Labour Organization*, 17 April 2020, 1–8.
- Irmawati, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian* (pp. 1–183).
- Jonq-Ying Lee, & Brown, M. G. (1989). Consumer demand for food diversity. *Southern Journal of Agricultural Economics*, 21(2), 47–53.  
<https://doi.org/10.1017/s0081305200001163>
- Mariyani, S., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. (2017). Ketersediaan Pangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jiia*, 5(3), 304–311.
- Mulyo, J. H., Sugiyarto, S., & Widada, A. W. (2016). Ketahanan Dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Daerah Marginal Di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*, 26(2), 121.  
<https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17265>
- Natalia, L. (2013). *Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Keluarga dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Status Gizi Batita di Desa Gondangwinangun tahun 2012*. 2(2), 1–9.
- Prasetyaningtyas, D., & Nindya, T. S. (2018). Hubungan Antara Ketersediaan Pangan Dengan Keragaman Pangan Rumah Tangga Buruh Tani. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 149. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.149-155>
- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1), 1–27.  
<https://doi.org/10.23917/jep.v9i1.1028>
- Purwantini, T. B. (2015). Dinamika pola dan keragaman konsumsi rumah tangga perdesaan pada agroekosistem lahan kering berbasis perkebunan. *Panel Petani Nasional: Rekonstruksi Agenda Peningkatan Kesejahteraan Petani*,

159–182.

- Putranto. (2019). Keragaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kawistara*, 9(3), 349–352.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., & Putri, A. O. (2019). *Ekologi Pangan dan Gizi*.
- Romadhoni, W. N. et al. (2020). Pentingnya Pola Makan Bergizi Dan Seimbang Di Era Pandemi Covid-19. *PENTINGNYA POLA MAKAN BERGIZI DAN SEIMBANG DI ERA PANDEMI COVID-19*. Romadhoni, W. N., Sari, D. P., Serafina, M., Ginting, B., Mahendra, R. I., Khoiriyah, T., ... Semarang, U. N. (2020). *Pentingnya Pola Makan Bergizi Dan Seimbang Di Era Pandemi Covid-19. PENTINGNYA*, 1(2), 2–6.
- Rosyadi, I., & Purnomo, D. (2012). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 303–315.
- Santi, & Andrias, D. R. (2015). Hubungan Ketersediaan Pangan Dan Keteraturan Penerimaan Raskin Dengan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Penerima Raskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2), 97–103.
- Saputri, R., Lestari, L. A., & Susilo, J. (2016). Pola konsumsi pangan dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(3), 123. <https://doi.org/10.22146/ijcn.23110>
- Saragih, B. (2020). *Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*. 19(April).  
[https://www.researchgate.net/profile/Bernatal\\_Saragih/publication/340830940\\_GAMBARAN\\_KEBIASAAN\\_MAKAN\\_MASYARAKAT\\_PADA\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19\\_Description\\_of\\_Community\\_Food\\_Habits\\_in\\_the\\_Covid-19\\_Pandemic\\_Period/links/5ea032d3a6fdcc01dee6acc4/GAMBARAN-KEBIASAAN](https://www.researchgate.net/profile/Bernatal_Saragih/publication/340830940_GAMBARAN_KEBIASAAN_MAKAN_MASYARAKAT_PADA_MASA_PANDEMI_COVID-19_Description_of_Community_Food_Habits_in_the_Covid-19_Pandemic_Period/links/5ea032d3a6fdcc01dee6acc4/GAMBARAN-KEBIASAAN)
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.

- Sirajuddin, Surmita, & Astuti, T. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*.
- Sugiyono. (2013). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan, June*, 96.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Suryana, A. (2012). Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi : Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 53(95), 45–52.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.  
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Suwartapradja, O. S. (2008). Kolektivitas Tenaga Kerja Dalam Pertanian : Studi Tentang Implikasi Curahanh Tenaga Kerja Terhadap ( Labour Force Collectivity in Agriculture : A Study on the Implication of Labour Force On Farmers ' Income in Sumedang Residence ,. *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, 10(1), 34–49.
- Swindale, A., & Bilinsky, P. (2006). Household Dietary Diversity Score (HDDS) for measurement of household food access: Indicator guide. *Food and Nutrition Technical Assistance ...*, 11.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tarigan, P. B. (2020). Buletin Perencanaan Pembangunan Pertanian: Dampak Covid Terhadap Sektor Pertanian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2012*. 66, 37–39.
- Utara, U. S. (2007). *BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Penganekaragaman Konsumsi*

*Pangan.*

- Utari, H. P. (2016). *Hubungan Status Gizi Dan Kebiasaan Minum.*
- Wulandari, N., Antang, E. U., Barbara, B., Feronika, E., & Masliani. (2021). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Di Desa Gohong Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Penelitian UPR*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v1i1.3156>
- Yabancı, N., Kısaç, İ., & Karakuş, S. Ş. (2014). The Effects of Mother's Nutritional Knowledge on Attitudes and Behaviors of Children about Nutrition. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 4477–4481. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.970>
- Yulyanti Fathonah, T., & W. Prasodjo, N. (2011). Tingkat Ketahanan Pangan Pada Rumahtangga Yang Dikepalai Pria Dan Rumahtangga Yang Dikepalai Wanita. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 197–216. <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i2.5822>